

**PERAN MAJELIS UMUM PERSERIKATAN BANGSA-  
BANGSA DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK ANTARA  
RUSIA DAN UKRAINA PADA TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*

**Disusun Oleh:**

**DEDI KURNIAWAN**

**NIM: 1910851036**



**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. Muhammad Yusra, S.IP., MA**
- 2. Rifki Dermawan, S.IP., M. Si**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

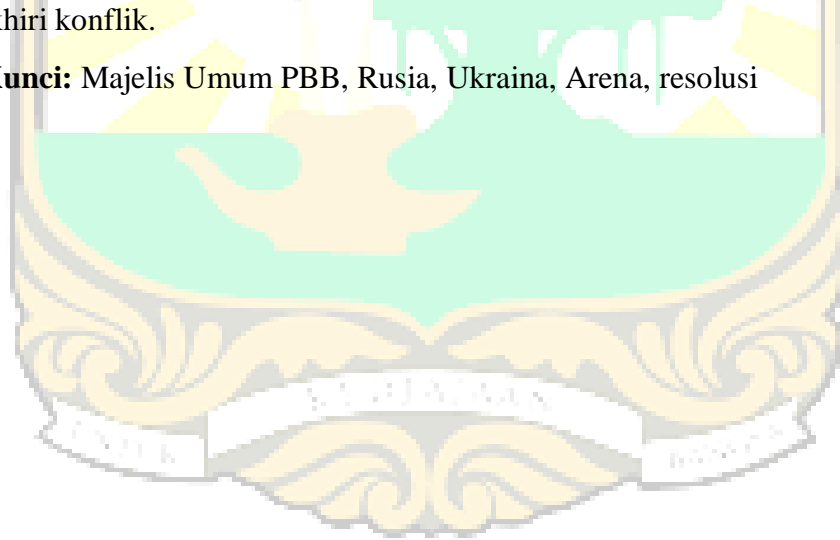
**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

Pada 24 Februari 2022 yang lalu, Rusia memulai operasi militernya terhadap Ukraina dengan mengirimkan pasukan yang dilengkapi dengan alat tempur lengkap ke wilayah-wilayah kedaulatan Ukraina. Konflik yang tengah berlangsung hingga hari ini, telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, kemanusiaan, keamanan dan lain sebagainya terhadap negara yang berkonflik dan dunia internasional. Akibat dari konflik yang terus berlarut hingga sekarang ini dan juga kegagalan Dewan Keamanan PBB menyelesaikan konflik kedua negara, mendorong Majelis Umum PBB menjalankan tugasnya dalam menjaga perdamaian dan keamanan dunia sesuai dengan perannya yang berlandaskan resolusi *Uniting for Peace*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Majelis Umum PBB dalam menyelesaikan konflik Rusia dan Ukraina pada tahun 2022 dengan menggunakan konsep organisasi internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dari sumber primer dan sekunder yang tersedia. Konsep organisasi internasional oleh Clive Archer memaparkan 3 aspek dalam menganalisis peran organisasi internasional, yakni aspek instrumen, arena, dan aktor. Hasil analisis dari penelitian ini yang berdasarkan pada konsep tersebut, terdapat satu peran utama dari Majelis Umum PBB dalam menyelesaikan konflik Rusia dan Ukraina pada tahun 2022, yakni sebagai arena. Melalui peran sebagai arena, Majelis Umum telah berhasil mengadopsi 6 resolusi yang mempengaruhi aktor internasional dalam mengimplementasikan hasil konsensus untuk menekan Rusia dan Ukraina mengakhiri konflik.

**Kata Kunci:** Majelis Umum PBB, Rusia, Ukraina, Arena, resolusi



## ABSTRACT

*On February 24, 2022, Russia initiated its military operation against Ukraine by sending troops equipped with complete combat gear to the sovereign territories of Ukraine. The ongoing conflict up to the present day has had significant impacts in various aspects, such as economy, humanitarianism, security, and others, both on the conflicting countries and the international community. The prolonged nature of the conflict and the failure of the United Nations Security Council to resolve the dispute between the two nations prompted the United Nations General Assembly to fulfill its duty in maintaining world peace and security in accordance with its role based on the *Uniting for Peace* resolution. The objective of this research is to analyze the role of the United Nations General Assembly in resolving the Russia-Ukraine conflict in 2022 using the concept of international organization presented by Clive Archer. The research methodology employed is qualitative, utilizing both primary and secondary sources. Clive Archer's concept of international organization outlines three aspects in analyzing the role of international organizations: instruments, arenas, and actors. The findings of this research, based on this concept, reveal a primary role of the United Nations General Assembly in resolving the Russia-Ukraine conflict in 2022, which is that of an arena. Through its role as an arena, the General Assembly successfully adopted six resolutions that influenced international actors in implementing consensus outcomes to exert pressure on Russia and Ukraine to end the conflict.*

**Keywords:** United Nations General Assembly, Russia, Ukraine, arena, resolution

